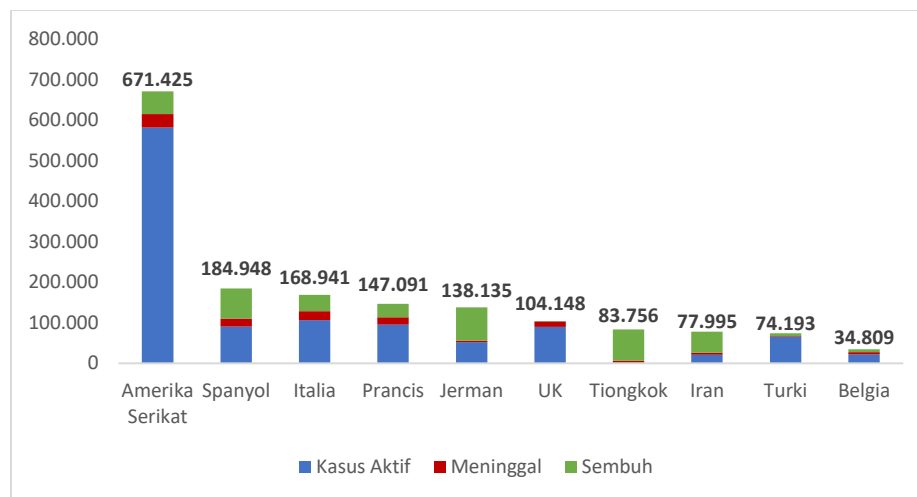


## Weekly Report (17 April 2020)

Total kasus Covid-19 di seluruh dunia sebesar 2,1 juta kasus. 10 negara dengan kasus Covid-19 tertinggi sebagian besar telah menunjukkan perlambatan penambahan kasus baru, meskipun masih dalam jumlah yang besar. Inggris Raya saat ini menjadi negara ketujuh dengan kasus sebanyak 104.148 kasus. Tiongkok menghadapi penambahan 108 kasus baru pada 12 April seiring peningkatan jumlah turis. Sementara itu, beberapa negara mulai mengizinkan beberapa aktivitas untuk kembali memutar roda perekonomian. Pemerintah Amerika Serikat berencana melonggarkan kebijakan *lockdown* di beberapa negara bagian Amerika Serikat. Penambahan jumlah kasus baru di Amerika Serikat memang sudah menunjukkan perlambatan. Namun, jumlah kasus baru masih tergolong tinggi dengan rata-rata 30 ribu kasus baru per hari.

Negara-negara di Eropa juga mulai melonggarkan kebijakan *lockdown*. Spanyol mulai mengizinkan buruh pabrik kembali bekerja sejak awal pekan, sementara bisnis ritel masih tutup. Pemerintah setempat berencana melakukan pencabutan *lockdown* secara bertahap dalam dua pekan ke depan. Sementara itu, pemerintah Italia mengizinkan toko-toko kecil untuk kembali beroperasi. Austria lebih spesifik akan membuka toko dan pusat perbelanjaan pada 1 Mei 2020 jika kondisi sudah lebih baik. Saat ini, pemerintah telah mengizinkan beberapa toko dan taman kembali dibuka. Jerman juga akan mencabut *lockdown* secara bertahap dengan beberapa ketentuan ketat bagi perkantoran. Di sisi lain, sekolah dibuka secara bertahap per 4 Mei 2020. Sementara kegiatan publik baru akan diizinkan pada 31 Agustus 2020.

Jumlah Kasus Covid-19 di Beberapa Negara



Sumber: Organisasi Kesehatan Dunia

Penyebaran Covid-19 di Singapura menjadi cepat dengan total 4.427 kasus. Penambahan kasus tertinggi pada 17 April 2020 di Singapura sebanyak 728 kasus baru. Indonesia sendiri masih berada pada fase peningkatan kasus yang tinggi. Sebagian besar provinsi di pulau Jawa mencatat kasus tertinggi di Indonesia. DKI Jakarta memiliki jumlah kasus tertinggi mencapai 2.815 kasus. Di sisi lain, di Aceh 4 pasien berhasil sembuh, yang berarti tidak ada lagi kasus aktif yang terdata di Provinsi Aceh. Total kasus terkonfirmasi Covid-19 di Indonesia hingga 17 April 2020 sebanyak 4.796 kasus. Kini, pasien sembuh di Indonesia telah melampaui jumlah pasien meninggal.

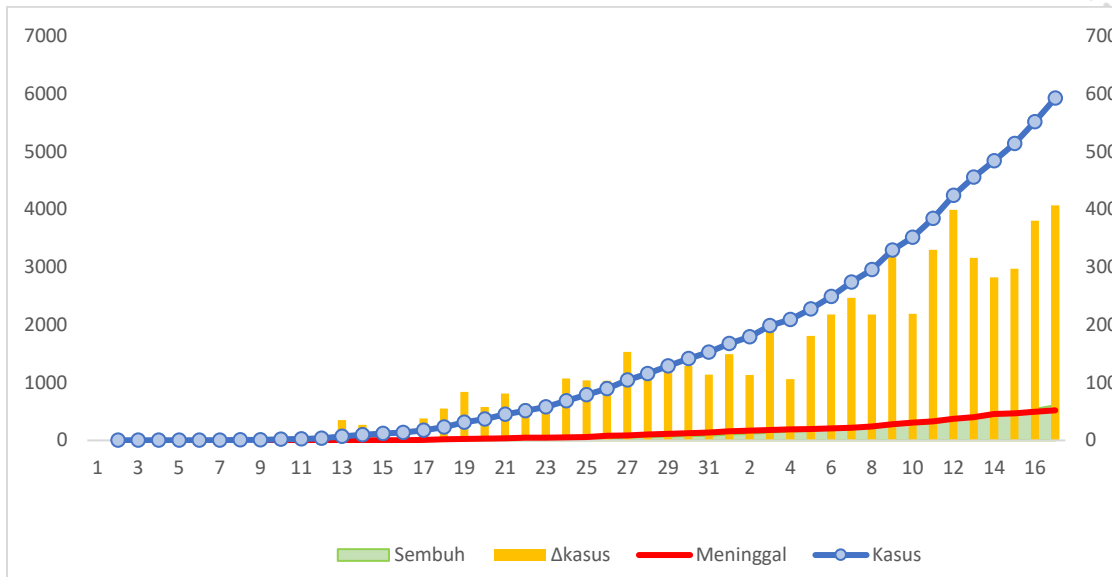
**Persebaran Kasus berdasarkan Provinsi**

Provinsi	Kasus	Meninggal	Sembuh
Aceh	5	1	4
Sumatera Utara	79	9	12
Sumatera Barat	62	6	11
Riau	26	4	9
Jambi	8	0	0
Sumatera Selatan	54	2	5
Bengkulu	4	1	0
Lampung	26	5	10
Kep. Bangka Belitung	6	1	0
Kep. Riau	58	7	5
DKI Jakarta	2815	246	204
Jawa Barat	632	56	41
Jawa Tengah	304	41	36
DI Yogyakarta	64	7	25
Jawa Timur	522	46	94
Banten	311	34	9
Bali	124	2	36
Nusa Tenggara Barat	51	2	2
Nusa Tenggara Timur	1	0	0
Kalimantan Barat	21	3	5
Kalimantan Tengah	35	2	8
Kalimantan Selatan	74	6	6
Kalimantan Timur	44	1	10
Kalimantan Utara	47	1	2
Sulawesi Tengah	24	3	2
Sulawesi Selatan	332	23	43
Sulawesi Tenggara	27	1	4
Gorontalo	4	0	0
Sulawesi Barat	7	1	1
Sulawesi Utara	18	2	5
Maluku	14	0	1
Maluku Utara	4	0	2
Papua Barat	5	1	0
Papua	89	6	15
<b>Indonesia</b>	<b>5897</b>	<b>520</b>	<b>607</b>

Sumber: Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19

Catatan: Data per 17 April 2020, 26 kasus dalam tahap investigasi sehingga belum dipetakan

### Perkembangan Kasus Covid-19 di Indonesia



Sumber: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

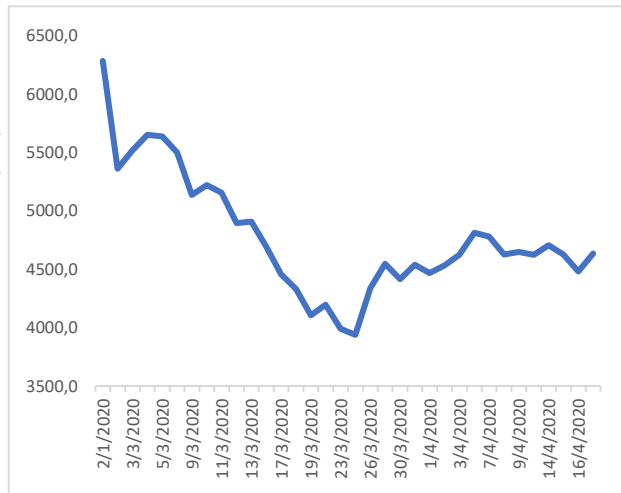
Pemerintah pusat memberikan izin Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk beberapa daerah terutama yang berada di sekitar DKI Jakarta. Kota Depok, Kota dan Kabupaten Bogor, Kota dan Kabupaten Bekasi memberlakukan PSBB mulai 15 April, Kota dan Kabupaten Tangerang, serta Kota Tangerang Selatan dimulai 18 April hingga 14 hari ke depan. Kota Pekanbaru menjadi daerah pertama di luar Pulau Jawa memberlakukan PSBB yang efektif per 19 April 2020. Sementara itu, pengajuan PSBB oleh Kota Palangkaraya, Kota Sorong, dan Kabupaten Rote Ndao ditolak karena belum memenuhi kriteria yang ditetapkan.

Pembatasan aktivitas yang diterapkan di Indonesia berdampak pada berkurangnya proses produksi perusahaan dan sektor informal. Tidak sedikit yang harus merumahkan pekerjanya. Hal tersebut secara langsung berdampak pada berkurangnya pendapatan masyarakat. Warga miskin diprediksi meningkat akibat kondisi ini. Lembaga penelitian Smeru memproyeksi dampak terkecil pandemi ini pada tingkat kemiskinan pada Maret 2020 meningkat menjadi 9,7 persen. Pada kondisi yang lebih berat, tingkat kemiskinan dapat meningkat menjadi 12,4 persen. Semakin lambat pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk miskin akan semakin tinggi juga. Oleh karena itu, pemerintah membuat program perlindungan sosial terutama bagi penduduk miskin baru. Pemerintah telah melakukan realokasi anggaran termasuk menambah dana perlindungan sosial sebanyak Rp110 triliun. Bantuan pengamanan sosial tersebut diberikan dalam bentuk Program Keluarga Harapan (PKH), kartu sembako, kartu pra kerja, diskon tarif listrik, insentif perumahan, dan program jaring pengaman sosial lainnya.

International Monetary Fund (IMF) memprediksi perekonomian dunia berkontraksi hingga 3 persen pada tahun 2020, terburuk sejak depresi besar tahun 1929. IMF juga memperingatkan bahwa perekonomian dan pemulihan bisa lebih buruk jika pandemi ini tidak diantisipasi kembali. Pertumbuhan ekonomi negara ASEAN-5 secara keseluruhan diprediksi berkontraksi 0,6 persen. Malaysia dan Thailand diprediksi mengalami kontraksi. Sementara Vietnam, Filipina, dan Indonesia diprediksi masih tumbuh positif. Pernyataan IMF ini sedikit mengguncang pasar keuangan. Bursa saham di Asia seketika kembali melemah.

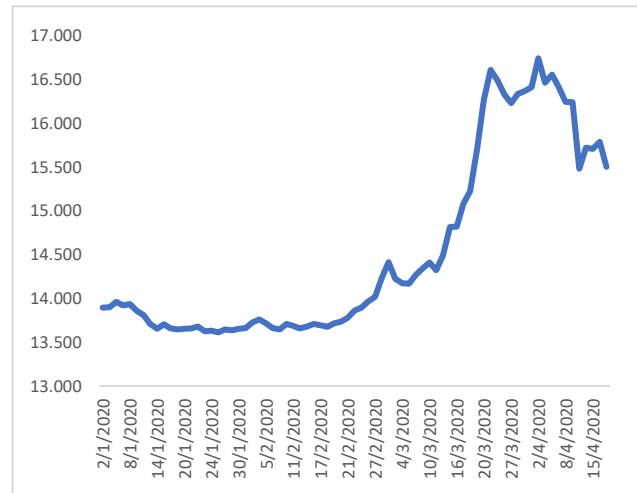
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) cenderung melemah pada pekan ini. Pernyataan IMF menjadi sentiment utama pelemahan yang juga terjadi pada sebagian besar bursa saham di dunia. Pelemahan terdalam terjadi pada 16 April 2020 sebesar 3,14 persen dengan total jual bersih oleh investor asing mencapai Rp1,19 triliun. IHSG bersama bursa Asia lainnya kembali menguat pada perdagangan hari terakhir. Penguatan tersebut dipengaruhi oleh rencana Amerika Serikat untuk mencabut *lockdown* di sejumlah negara bagiannya. Dengan begitu, roda perekonomian Amerika Serikat akan kembali berjalan secara perlahan dan memberi harapan bagi para investor. Namun, penguatan ini diprediksi hanya berlangsung sementara.

Perkembangan Harian IHSG (YtD)



Sumber: Bursa Efek Indonesia

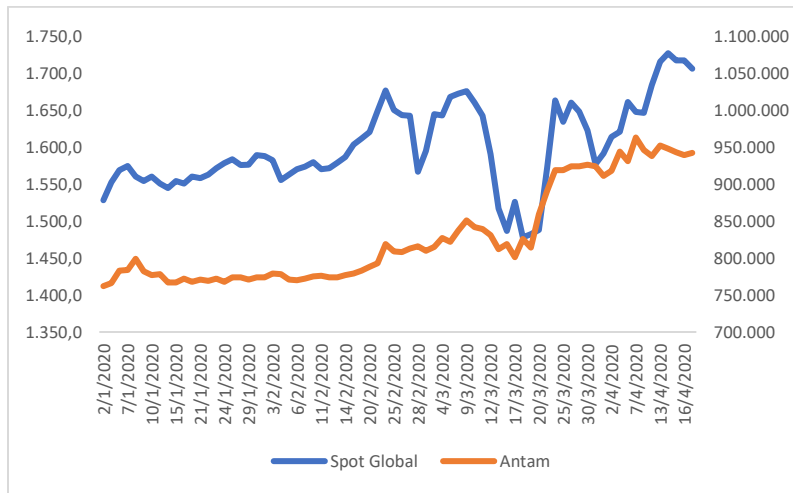
Nilai Tukar Rupiah (YtD)



Sumber: Bank Indonesia

Hal serupa juga terjadi pada nilai tukar Rupiah yang menguat pada awal pekan ini. Namun, sepanjang pekan berjalan, Rupiah menunjukkan pelemahan. Selain karena pernyataan IMF, data penjualan retail Amerika Serikat yang turun drastis membuat pelaku pasar khawatir. Dari dalam negeri, pelemahan Rupiah disebabkan oleh pernyataan yang menyebutkan perekonomian Indonesia dapat tumbuh negatif. Pernyataan tersebut berseberangan dengan Bank Indonesia yang optimis dengan fundamental ekonomi dalam negeri. Pada hari terakhir, nilai tukar Rupiah kembali menguat menjadi Rp15.503 per USD seiring masuknya kembali investor asing. Kepercayaan pelaku pasar yang membaik akan mendorong Rupiah menguat ke level Rp15.000 per USD hingga akhir tahun 2020.

### Perkembangan Harga Emas



Sumber: Bloomberg dan Antam

Sementara itu, harga emas global maupun domestik bergerak fluktuatif pada pekan ini. Harga emas global menunjukkan tren meningkat. Pada perdagangan hari pertama pekan ini, harga emas dunia langsung menembus USD1.700 per troy ons. Harga emas dunia pada hari terakhir perdagangan turun ke level USD1.705,6 per troy ons disebabkan aksi *profit taking* oleh para investor. Di sisi lain, harga emas domestik pada awal pekan ini juga dibuka naik. Meskipun tren pekan ini menunjukkan penurunan, harga rata-rata emas domestik pada pekan ini sedikit lebih tinggi dari pekan sebelumnya. Harga emas Antam ditutup sebesar Rp942 ribu pada 17 April 2020.

#tetapsehat